



PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL MAHASISWA KPI UIN ALAUDDIN MAKASSAR MELALUI KUNJUNGAN EDUKATIF KE HERALD SULSEL

IMPROVING THE DIGITAL AND SOCIAL MEDIA COMPETENCIES OF KPI UIN ALAUDDIN MAKASSAR STUDENTS THROUGH AN EDUCATIONAL VISIT TO HERALD SULSEL

Paksi Jaladara Bintara^{1*}, Devi Anggita², Wulandari³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

paksijaladarab@gmail.com

Abstrak: Program kunjungan edukatif mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar ke Herald Sulsel bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manajemen industri media. Kegiatan ini menjadi penghubung antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan melalui koordinasi antara mahasiswa dan pihak Herald, serta tahap pelaksanaan yang mencakup rangkaian kegiatan dari pembukaan hingga penutupan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait teknik pengambilan video, penataan lampu sorot, serta penggunaan perlengkapan dalam produksi konten broadcasting. Selain itu, peserta juga mempelajari strategi pengelolaan media sosial, teknik penulisan jurnalistik, dan pelatihan voice over yang baik. Secara keseluruhan, program ini memberikan wawasan, keterampilan, dan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa sebagai bekal dalam mengelola media dan menghasilkan karya profesional di masa mendatang.

Kata Kunci: Manajemen Media, *Broadcasting*, Media Sosial, Literasi Jurnalistik, Kunjungan Edukatif.

Abstract: The educational visit program for KPI UIN Alauddin Makassar students to Herald Sulsel aims to improve their understanding of media industry management. This activity serves as a bridge between the theory learned in lectures and direct practice in the field. The implementation method includes a preparation stage through coordination between students and Herald, as well as an implementation stage that covers a series of activities from opening to closing. Through this activity, participants gained knowledge and experience related to video shooting techniques, spotlighting, and the use of equipment in broadcasting content production. In addition, participants also learned social media management strategies, journalistic writing techniques, and voice-over training. Overall, this program provided valuable insights, skills, and practical experience for students as preparation for managing media and producing professional work in the future.

Keywords: Media Management, *Broadcasting*, Social Media, Journalistic Literacy, Educational Visit.

Article History:

Received	Revised	Published
29 September 2025	10 November 2025	15 November 2025

Pendahuluan

Sejak internet masuk ke Indonesia dan penggunaannya yang semakin meluas, terjadi transformasi besar dalam dunia media. Media cerak yang dahulu menjadi sumber informasi utama kini mulai kehilangan relevansinya, digantikan oleh media digital yang memberikan kemudahan akses, kecepatan dalam penyebarluasan informasi, serta keluwesan dalam bentuk

penyajiannya. Media digital dapat membuat pengguna untuk memperoleh informasi melalui berbagai halaman situs web secara cepat dan interaktif.

Sebagai media generasi ketiga, media digital telah melampaui peran media cetak seperti koran dan majalah, serta media elektronik seperti televisi dan radio, dalam menyampaikan informasi lebih efisien dan instan dengan menawarkan keunggulan signifikan dibandingkan media konvensional kemudahan akses kapan dan di mana saja, kecepatan informasi, serta jangkauan audiens yang luas tanpa batasan geografis, Hal ini menjadikan media digital tidak hanya sebagai alat penyebar informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, hiburan, dan kontrol sosial yang kuat (Saradewi, dkk., 2025). Dalam konteks nasional, fungsi media massa telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 199 tentang Pers yang menyebutkan bahwa media berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan melakukan pengawasan sosial. Pengaruh media massa dapat dilihat dalam tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif (meningkatkan pengetahuan), aspek afektif (membentuk sikap dan opini), serta aspek konatif (mengubah perilaku). Dengan demikian, media tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk cara pandang dan perilaku sosial masyarakat (Nur, 2021).

Manajemen media digital pada dasarnya merupakan proses pengelolaan media dalam ranah digital, mulai dari produksi konten, pengelolaan redaksi, distribusi informasi, hingga interaksi dengan digital melalui platform berbasis internet. Pengelolaan ini tetap mengikuti prinsip dasar manajemen media konvensional, tetapi beradaptasi dengan karakteristik media digital yang bersifat cepat, fleksibel, dan konvergen (Pramudita, 2019). Jurnalisme digital dapat menyampaikan informasi secara *real-time*, di mana redaksi dapat memperbarui berita seiring perkembangan informasi di lapangan. Sementara itu, pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang terhubung dengan internet.

Salah satu jenis media massa yang kini berkembang pesat di Indonesia adalah media digital yang berperan penting dalam menyebarkan informasi. Salah satu contohnya yakni Herald Sulsel. Herald Sulsel merupakan portal berita digital yang memuat beragam informasi dari berbagai wilayah di Indonesia, khususnya Sulawesi Selatan. Berita yang disajikan mencakup berbagai bidang seperti politik, ekonomi dan bisnis, hukum dan kriminal, olahraga, hiburan, gaya hidup, otomotif, hingga sains dan teknologi (Praeska, dkk., 2023). Keberadaan media seperti Herald Sulsel menjadi wadah pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Alauddin Makassar untuk mengenal secara langsung bagaimana industri media dikelola. Mahasiswa sebagai calon praktisi komunikasi perlu memahami tidak hanya teori namun juga praktik manajemen media dalam menghadapi tantangan digital. Namun, pemahaman tersebut sering kali masih terbatas pada teori yang diperoleh di bangku kuliah dan belum diimbangi dengan pengalaman lapangan.

Berbagai kegiatan pengabdian yang berfokus pada literasi digital telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya oleh Ardisa dkk. (2024), yang mengembangkan program pengenalan literasi industri digital bagi siswa-siswi SMAN 22 Gowa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai literasi industri di kalangan pelajar melalui sesi diskusi, pemberian materi pada kunjungan Tribun Timur, salah satu media lokal di Sulawesi Selatan yang aktif beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Hasil dari kunjungan media tersebut menunjukkan siswa menjadi lebih paham mengenai konsep literasi digital dan menunjukkan minat lebih besar terhadap dunia jurnalistik. Meskipun pengabdian terdahulu telah

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat, tapi terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, fokus pengabdian sebelumnya lebih menekankan pada pemahaman dasar literasi digital di tingkat pelajar, bukan pada penguatan kapasitas profesional di bidang industri media. Kedua, kegiatan tersebut hanya terbatas pada fokus pemahaman literasi digital secara umum, bukan pada manajemen industri media. Oleh karena itu, kegiatan kunjungan edukatif ke Herald Sulsel ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menitikberatkan pada penguatan pemahaman manajemen industri media bagi mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar melalui kunjungan langsung.

Kunjungan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik tersebut, dilaksanakan Program Kunjungan Edukatif ke Herald Sulsel. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar terhadap manajemen industri media melalui observasi langsung, diskusi, dan praktik sederhana di lingkungan kerja media profesional. Melalui kunjungan ini, mahasiswa memperoleh wawasan nyata tentang struktur organisasi media, strategi pengelolaan redaksi, cara menjadi pengisi suara, cara mengambil foto dan video, serta proses produksi konten digital.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan industri media digital. Selain memberikan pengalaman langsung, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analitis, keterampilan teknis, serta menumbuhkan sikap profesional dalam dunia kerja media.

Metode

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini, tim mahasiswa magang Herald Sulsel melakukan koordinasi dengan pihak redaksi Herald Sulsel untuk menyusun teknis kegiatan. Beberapa anggota ditugaskan sebagai penulis berita, fotografer, videografer, editor konten, pengatur ruangan, dan penanggung jawab konsumsi. Tim juga menyiapkan kebutuhan teknis di lokasi kegiatan, termasuk tata ruang dan peralatan dokumentasi .

2.Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pihak Herald Sulsel yang memperkenalkan profil dan sistem kerja redaksi. Mahasiswa kemudian dibagi ke beberapa kelompok untuk mengunjungi divisi redaksi berita, *broadcasting*, dan media sosial. Pada tahap ini digunakan pendekatan praktik langsung berbasis observasi partisipatif, di mana mahasiswa berinteraksi langsung dengan staf Herald Sulsel untuk mempelajari proses kerja, produksi konten, dan manajemen media digital.

Di akhir kegiatan, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa UIN Alauddin dan tim pemateri dari Herald Sulsel. Sesi ini berfungsi sebagai evaluasi langsung terhadap proses pembelajaran, tempat mahasiswa dapat mengonfirmasi pemahaman, menyampaikan pengalaman, serta berdialog terkait tantangan industri media. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama antara peserta kunjungan dan seluruh tim Herald Sulsel sebagai penanda berakhirnya rangkaian kegiatan.

3. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Kamis, 25 September 2025, pukul 10.00–

12.00 WITA, bertempat di kantor Herald Sulsel, Kompleks IDI, Jalan Topaz Raya, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 32 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Alauddin Makassar, yang mengikuti kunjungan dalam mata kuliah Manajemen Industri Media.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar berkunjung ke kantor redaksi Herald Sulsel. Dengan tujuan mengetahui lebih lanjut mengenai digitalisasi dan platform media sosial kegiatan pun berlangsung pada Kamis, 25 September 2025. Kegiatan dibuka dengan sambutan Direktur Operasional PT Herald Indonesia Media, Aswad Syam. Dalam kesempatan tersebut, Aswad Syam memaparkan secara singkat sejarah Herald Indonesia dan seluruh sub domainnya.

Gambar 1. Sambutan Direksi PT. Herald Indonesia Media



Kegiatan selanjutnya berfokus pada observasi mendalam terhadap kantor redaksi Herald Sulsel. Di bawah arahan *Master of Ceremony* (MC), mahasiswa KPI UIN dibagi menjadi tiga kelompok agar proses pengenalan struktur kerja redaksi dapat berlangsung lebih terarah. Setiap kelompok kemudian didampingi oleh perwakilan dari divisi redaksi, *broadcasting*, dan media sosial. Pendampingan ini memberi ruang bagi mahasiswa untuk berdialog, mengajukan pertanyaan, dan mengamati langsung bagaimana keputusan editorial, produksi konten audiovisual, serta pengelolaan media digital dijalankan. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa mampu memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kerja media, termasuk tantangan dan pertimbangan etis yang melekat pada setiap divisi.

Gambar 2. Mahasiswa berada di studio Herald Sulsel

Kelompok pertama terdiri atas mahasiswa yang hendak mempelajari bidang *broadcasting*. Mahasiswa pun diarahkan untuk memasuki studio Herald Sulsel dan berinteraksi langsung dengan M. Ishak selaku perwakilan divisi *broadcasting*. Di ruang studio tersebut, mahasiswa tidak sekadar memperlihatkan perangkat produksi, tetapi juga menata *lighting stand*, lampu

sorot, serta kamera sehingga dapat mengamati fungsi setiap komponen secara langsung. Mahasiswa kemudian diberi kesempatan untuk mencoba pengaturan sudut pengambilan



gambar, menilai jarak dan intensitas pencahayaan, serta memahami keterkaitan antara perangkat teknis dan tujuan komunikatif sebuah konten. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih substantif mengenai praktik produksi program seperti Ruang Tamu Herald (podcast), Herald Speak Up, dan konten YouTube Herald Sulsel.

Gambar 3. Mahasiswa sedang berdiskusi mengenai media sosial Herald

Pada saat yang sama, kelompok lain mendalami divisi media sosial dengan berkunjung ke meja koordinatornya, Cindy Deviana Munandar, yang kemudian menjelaskan secara rinci mekanisme pengelolaan akun serta strategi peningkatan interaksi audiens. Mahasiswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai pemilihan format unggahan, gaya komunikasi, dan ritme publikasi yang relevan dengan karakter audiens Herald, tetapi juga diajak menelaah keputusan konten berdampak pada jangkauan dan respons publik. Diskusi berlangsung cukup intens karena mahasiswa yang secara kultural dekat dengan ekosistem media sosial aktif menanyakan pertimbangan algoritma, praktik kurasi konten, hingga cara membaca data performa unggahan. Melalui proses ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dinamika kerja media sosial yang bersifat analitis dan strategis.



Gambar 4. Mahasiswa mendapat ilmu baru dari Pimpinan Redaksi Herald Sulsel

Kelompok terakhir memperoleh kesempatan untuk mendalami praktik jurnalistik bersama Pimpinan Redaksi Herald Sulsel, M. Ikhsan. Dalam kesempatan tersebut, M. Ikhsan menguraikan secara lebih mendalam prinsip penilaian berita yang menentukan signifikansi sebuah peristiwa untuk diangkat sebagai produk jurnalistik. bahwa M. Ikhsan membahas keberadaan berbagai nilai berita—mulai dari kedekatan, konflik, kebaruan, hingga dampak sosial—akan meningkatkan urgensi suatu laporan dan memengaruhi keputusan redaksional. Situasi tersebut membuka ruang dialog yang produktif, karena mahasiswa memanfaatkan kesempatan ini untuk menanyakan proses verifikasi informasi, pertimbangan etis dalam penyusunan naskah berita, serta dinamika kerja redaksi secara keseluruhan. Melalui diskusi

yang substantif ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori jurnalistik, tetapi juga memperoleh gambaran konkret mengenai pertimbangan profesional yang membentuk kualitas sebuah berita.



Gambar 5. Reporter Herald Sulsel sedang memberi materi Voice Over

Mahasiswa kembali ke ruang *meeting* dan menerima pendalaman materi lanjutan dari reporter Herald Sulsel, Nurjannah, yang selama ini terlibat langsung dalam produksi audio berita. Dalam sesi tersebut, Nurjannah menjelaskan teknik *voice over*, seperti artikulasi, jeda, tekanan suara, serta keselarasan intonasi dengan struktur naskah. Mahasiswa kemudian diberi kesempatan mempraktikkan teknik yang telah dicontohkan sehingga mahasiswa dapat merasakan sendiri proses interpretasi naskah, penyesuaian tempo, hingga pengendalian vokal yang diperlukan dalam produksi audio berita. Melalui kombinasi penjelasan teknis dan latihan langsung ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran *voice over* dalam kerja audio berita.



Gambar 6. Sesi tanya jawab

Kegiatan kemudian berlanjut pada sesi tanya jawab yang dipandu oleh Achmad Syahban selaku Kepala Divisi Broadcasting dan Media Sosial Herald. Dalam sesi ini, mahasiswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan yang belum terjawab sebelumnya, baik mengenai aspek teknis produksi konten, strategi pengelolaan media digital, maupun persoalan redaksional yang memerlukan penjelasan lebih komprehensif. Proses dialog berlangsung lebih reflektif karena mahasiswa tidak hanya meminta klarifikasi, tetapi juga menantikan pengamatan mereka selama observasi dengan teori komunikasi dan jurnalistik yang telah dipelajari di kelas.

Setelah seluruh pertanyaan dijawab, MC pun meminta mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar beserta pihak Herald Sulsel untuk berfoto bersama. Dengan demikian, seluruh rangkaian kunjungan mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar pun secara resmi selesai.

Kesimpulan

Program kunjungan edukatif mahasiswa KPI UIN Alauddin Makassar ke Herald Sulsel berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap manajemen industri media. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai proses kerja di bidang broadcasting, media sosial, dan keredaksian. Dalam bidang broadcasting, mahasiswa mempelajari teknik pengambilan gambar, penataan lampu, serta penggunaan properti siaran. Pada bagian media sosial, mahasiswa memahami strategi pengelolaan konten dan interaksi digital, sedangkan pada bidang keredaksian, mahasiswa mempelajari proses penulisan, pengambilan, dan pengelolaan data berita. Selain itu, sesi pelatihan voice over memberikan tambahan keterampilan praktis yang menunjang kompetensi mahasiswa dalam dunia media. Secara keseluruhan, program ini memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman berharga yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengelola media dan menghasilkan karya yang profesional di masa mendatang

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Herald Sulsel yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program kunjungan edukatif ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Alauddin Makassar atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh panitia dan pihak yang turut membantu dalam kelancaran kegiatan ini, baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan, maupun penyusunan laporan pengabdian. Semoga kerja sama dan sinergi ini dapat terus terjalin dalam kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Referensi

- Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>
- Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unkom.ac.id/vol4/art7.html>
- Ardisa, A., Saguni, S. S., Lisma, L., Fitriani, A. E., & Faradillah, F. (2024). Pengembangan Literasi Industri Digital Siswa Sman 22 Gowa Melalui Kunjungan Media Ke Tribun Timur. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(06), 2260-2267.
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Sesi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Praeska, R. Djail, N.A, Asdar,M. (2023). Strategi Herald Sulsel dalam Menangkal Informasi Hoax Di Era Disrupsi Media. *Learning Society Jurnal CSR, Pendidikan, dan 7 Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Mulawarman*. 2(4), 296-302.
- Pramudita, D. Y. (2019). Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone. com.
- Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saradewi, R. T., Yudhapramesti, P., & Besman, A. (2025). Analisis Manajemen Strategi Harian Kompas dalam Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Komputer, Informasi dan*

Teknologi, 5(1), 10-10.